

1  
V

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006

**Mahasiswa Atmajaya Bahas Isu Pertambangan**

JAKARTA – Dirjen Mineral Batubara dan Panas Bumi Departemen ESDM Simon Felix Sembiring menerima kunjungan rombongan mahasiswa pascasarjana Unika Atmajaya Yogyakarta di Kantor Ditjen Minerba Panas Bumi, Selasa (16/5).

Rombongan yang dipimpin Rektor Unika Atmajaya Slamet Sarwono selain ingin melakukan dialog seputar isu dan kondisi sektor pertambangan terkini, juga meminta kesempatan kepada Ditjen Mineral Batubara agar mahasiswa Unika Atmajaya bisa menimba ilmu dengan sistem kunjungan lapangan. (ari)

63

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																													
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	<u>MET</u>	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	<u>17</u>	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 7												TAHUN 2006																		

## Atasi Gangguan, PLN Pangkas Dahan Pohon

DEPOK — Area Pelayanan Jaringan PLN Depok memangkas dahan-dahan ratusan pohon di sepanjang 15 kilometer jaringan kabel listrik di empat kelurahan Kecamatan Cimanggis, Selasa (16/5). "Pemangkasan ini kita lakukan untuk menekan gangguan pelayanan listrik," kata Asisten Manajer Perencanaan dan Distribusi APJ PLN Depok, M Uwaisul Qarni, Selasa (16/5).

"Karena kan tidak semua gangguan itu disebabkan alasan teknis dari PLN saja, tapi banyak juga alasan non teknis seperti adanya dahan pohon yang merusak kabel," kata Uwaisul.

Akibat pembersihan dahan-dahan pohon tersebut, sedikitnya 9.000 pelanggan listrik termasuk tiga pabrik di Kelurahan Sukatani, Tapos, Sukamaju Baru, dan Curug terpaksa harus beraktivitas tanpa listrik selama tujuh jam. "Pemadaman kita lakukan dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB," ujar Uwaisul seraya menyebutkan rencana pemadaman sudah diberitahukan ke warga.

Menurutnya kegiatan membersihkan jaringan kabel listrik dari gangguan-gangguan non teknis itu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan atau tiga bulan sekali. "Untuk kawasan ini kita lakukan tiga bulan sekali dengan perkiraan pertumbuhan

an dahan."

Dalam kegiatan yang diawali pengarahan dan apel di Lapangan Sanca Kampung Sindangkarsa ini, PLN Depok dibantu 15 personel dari Koramil Cimanggis dan Sukmajaya. Danramil 06 Cimanggis, Kapten Infanteri Rofi'i Farid Rizal, mengatakan, bantuan yang diberikan personel TNI itu merupakan salah satu sumbangsih tentara dalam kerangka Bhakti TNI Manunggal Masyarakat.

"Sebelumnya kita juga sering bersinergi dengan masyarakat dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan sosial lainnya," kata Rizal.

Uwaisul menambahkan, selain TNI, PLN juga merekrut 50 sukarelawan dari unsur masyarakat umum untuk melakukan pemangkasan dahan-dahan pohon itu. "50 Sukarelawan ini bergabung dengan 35 personel dari kami dan 15 anggota TNI," ujarnya.

Selain pemangkasan pohon, kata Uwaisul, APJ PLN Depok juga sekaligus melakukan pemeliharaan jaringan kabel seperti perbaikan teknis dan memperkuat instalasi jaringan. Walaupun Uwaisul mengatakan telah ada pemberitahuan sebelum pemadaman listrik selama tujuh jam itu dilakukan, namun demikian sejumlah ibu rumah tangga mengaku tak tahu adanya pemadamah listrik itu. ■ c42

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2006

## Mantan Pejabat Pertamina Dibebaskan

**BATAM (Media):** Terdakwa dugaan korupsi dan penyelundupan bahan bakar minyak (BBM) di Batam, Waluyo, 42, divonis bebas oleh majelis hakim yang diketuai Sutarmo, di Pengadilan Negeri Batam, Senin (15/5).

Sebelumnya jaksa Mochammad Rum telah menuntut mantan Wirasaha Penjualan Pertamina Batam itu lima tahun penjara dengan denda sebesar Rp150 juta subsidi enam bulan kurungan karena melanggar Undang-Undang (UU) Nomor 31/1999 tentang Korupsi.

Menurut jaksa, terdakwa melakukan pelanggaran karena memberikan dispensasi kuota BBM kepada PT Bukit Kamsiri Indah, salah satu penyalur BBM milik Terek Adnan.

Dalam sidang yang berlangsung sekitar pukul 15.30 WIB, kemarin, majelis hakim menilai terdakwa ha-

nya melakukan perintah. Dengan demikian dakwaan primer serta dakwaan subsidi dalam tuntutan jaksa tidak terbukti. "Jaksa penuntut umum hanya dapat membuktikan dakwaan lebih subsidi yakni pasal 3 UU Nomor 31/1999 yang telah diubah dengan UU Nomor 20/2001," kata ketua majelis hakim Sutarmo.

Pengacara Bistok Nadeak mengatakan usai divonis, kliennya Waluyo langsung keluar dari Rumah Tahanan Baloi, Senin (15/5) malam. "Benar, kami telah mengupayakan klien kami keluar tadi malam sesuai dengan amar putusan yang dibacakan oleh majelis hakim kemarin," ungkap Bistok, kemarin.

Menanggapi vonis bebas itu, Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri Batam Bambang Setyadi menegaskan, akan melaku-

kan upaya kasasi. "Kalau vonis bebas kita wajib kasasi," ujar Bambang.

Sementara itu, anggota Komisi I DPRD Kota Batam Bastoni Solichin mengatakan, aparat tampaknya main-main dalam upaya penegakan hukum. "Yang kami perhatikan masyarakat sangat mendambakan keadilan dalam penegakan hukum," ujar Bastoni.

Sedangkan anggota F-PAN DPRD Kota Batam Yudhi Kurnain menilai, vonis itu dapat menjadi preseden buruk bagi penegakan hukum di daerah lain. "Kasus besar seperti ini hendaknya dijadikan contoh bagi daerah lain agar tidak menjadi preseden buruk," katanya.

Menurut Yudhi, DPRD Batam akan bertanya kepada majelis hakim soal putusan yang sangat lemah itu. (ON/HK/N-4)

65

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2006

## Antam Bantah Rencana Merger Tiga BUMN Tambang

Jakarta, Bisnis RM

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menyatakan sampai dengan saat ini belum ada rencana merger tiga perusahaan tambang badan usaha milik negara (BUMN). Namun yang ada adalah wacana pembentukan holding company untuk BUMN pertambangan.

"Bukan merger sebagaimana yang diberitakan sebagian media massa," kata Sekretaris Perusahaan Antam, Ashur Wasif, dalam penjelasannya kepada BE di Jakarta, kemarin, menyusul pemberitaan bahwa tiga BUMN pertambangan akan merger.

Terkait pertemuan dengan Kementerian BUMN, kata dia, perusahaan bersama dua BUMN pertambangan lainnya hanya melakukan konsultasi bersama dengan Citigroup selaku konsultan. "Jadi bukan melaporkan hasil kajian pembentukan holding company BUMN pertambangan," umpalnya.

Menurut dia, perkembangan hasil kajian pembentukan holding company saat ini masih berada dalam tahap penyempurnaan. Finalisasi kajian tersebut baru akan disampaikan kepada publik bersama-sama karena kajian dilakukan tiga BUMN, yaitu PT Antam Tbk, PT Batubara Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk. ● 03B/imq

66

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2006

### DPR panggil 3 Dirjen Depkeu soal Freeport

JAKARTA: Panitia Kerja (Panja) DPR untuk kasus Freeport akan memanggil Dirjen Pajak, Dirjen Bea Cukai, dan Dirjen Perbendaharaan Negara untuk membongkar pendapatan negara yang diterima dari perusahaan asal AS tersebut.

Menurut Ketua Panja Freeport Rafiuddin Hamarung, DPR akan mencermati apakah pendapatan negara yang didapat dari Freeport, baik dari pajak maupun royalti, sudah termasuk cukup atau masih terbilang rendah.

"Karena itu kita akan minta penjelasan terbuka dari ketiga dirjen itu untuk mengungkap apakah pendapatan negara yang diterima itu sudah wajar atau tidak," tegasnya kepada *Bisnis*, kemarin.

Selama ini, lanjut Rafiuddin, terjadi kesimpangsiuran pemberitaan mengenai jumlah setoran Freeport yang diterima negara, sehingga diperlukan penjelasan dari pihak yang mengetahui hal tersebut dengan persis.

Selain itu, rencananya Panja Freeport juga akan memanggil mantan Menteri Pertambangan dan Energi Ginandjar Kartasasmita yang saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD). (*BISNIS/BDD*)

67

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR **MEI** JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2006

# Kisah Rasul, Merapi, dan Satwa

Hadi S Alikodra

Guru Besar Satwa Liar Fakultas Kehutanan IPB

**S**ekor anjing menggelepar karena kehausan di padang pasir. Seorang pelacur yang lewat di sampingnya sangat iba melihat nasib anjing yang sedang pingsan itu. Dia ambil persediaan airnya untuk diberikan kepada anjing yang kehausan. Spontan anjing tersebut siuman dan sembuh. Karena jasanya menyelamatkan anjing itu, tulis Buchori Muslim dalam kitab kumpulan hadisnya, sang pelacur pun masuk surga. Allah telah mengampuni seluruh dosa-dosanya karena rasa kasihnya kepada anjing.

Banyak kisah yang menyebutkan bahwa para nabi dan orang-orang suci menganjurkan kepada pengikutnya untuk menyayangi binatang. Abu Hurairah, salah seorang sahabat Rasul yang amat dihormati umat Islam, misalnya, dikenal sebagai Bapak Kucing karena sangat mencintai binatang itu. Ketika memasuki Kota Makkah setelah menaklukkan tentara Quraisy, salah satu perintah Rasul adalah tidak membunuh satwa apa pun yang ada di kota suci itu.

Deval dalam bukunya *Deep Ecology* menyatakan bahwa manusia harus melindungi makhluk-makhluk lain atau binatang secara bijak karena mereka bermanfaat bagi keseimbangan sistem kehidupan di muka bumi. Makhluk hidup apa pun merupakan mata rantai ekosistem kehidupan. Alquran menyebutkan bahwa tidak ada ciptaan Tuhan yang sia-sia. Hal senada diungkapkan pula dalam kitab-kitab suci yang lain seperti Injil, Veda, dan sebagainya.

Berangkat dari perspektif inilah, dalam menyikapi kemungkinan meletusnya Gunung Merapi, di samping manusia di Merapi dan sekitarnya, kita juga perlu memperhatikan dan menyelamatkan satwa di wilayah itu. Terutama, perhatian itu diberikan kepada satwa langka seperti elang Jawa, macan kumbang, dan macan tutul. Ketiga satwa ini populasinya sudah sangat sedikit sehingga jika manusia tidak melindunginya, bisa musnah. Jika mereka musnah, lantas siapa yang bisa menciptakannya?

Dunia sudah kehilangan harimau Jawa dan manusia tak akan bisa menciptakannya lagi. Musnahnya harimau Jawa tidak hanya merugikan orang Jawa, tapi juga orang-orang di seluruh dunia. Musnahnya harimau Jawa sama dengan terputusnya rantai ekosistem kehidupan di muka bumi. Dan itu pasti akan menimbulkan 'problem' kehidupan yang tak mudah diatasi. Problem itu mungkin sudah ada di tengah kita, tapi kita belum merasakannya.

## Habitat satwa liar

Gunung Merapi merupakan habitat berbagai jenis satwa liar seperti burung, kucing, tikus, ular, macan, dan lain-lain. Yang paling terkenal di antaranya —karena sangat khas, langka, dan dilindungi secara ketat— adalah elang Jawa, macan tutul, dan macan kumbang. Mereka menjadikan kawasan Merapi dan sekitarnya sebagai tempat berlindung, berkembang biak dan membesarkan anak-anaknya, serta mencari makanan untuk kelangsungan hidupnya.

Saat Merapi 'batuk-batuk' dan diperkirakan bakal meletus, pemerintah dan pelbagai organisasi sibuk bekerja untuk menyelamatkan manusia.

Sedangkan nasib satwa-satwa yang tinggal di sana nyaris belum terpikirkan. Bagaimana cara mengevakuasinya dan menyelamatkannya?

Saat gunung berapi akan meletus, melalui naluri alamnya yang tajam, banyak satwa yang turun gunung untuk menyelamatkan diri. Mereka mencari daerah aman untuk berlindung. Tapi sayangnya, sulit bagi mereka untuk mencari tempat perlindungan tersebut. Daerah-daerah lereng dan dataran tinggi di sekitar Merapi sudah dihuni manusia. Mereka sulit menemukan daerah penyangga dan jalur-jalur koridor pengaman yang dapat melindungi mereka.

Kita bisa membayangkan bagaimana sulitnya satwa-satwa itu untuk mencari perlindungan guna menyelamatkan diri bila Merapi meletus. Mereka mungkin bisa lari dari lereng Merapi, tapi apakah akan selamat jika mereka datang ke permukiman dan perkebunan penduduk?

Kita masih ingat ketika seekor macan kumbang 'tersesat' masuk kampus UGM Yogyakarta tahun 2001, saat Merapi meletus. Jelas dia sedang berusaha menyelamatkan diri dari letusan Merapi. Beruntung, nasib macan kumbang yang tinggal di sekitar Merapi ini, karena dia berlindung di kampus yang penghuninya mengerti akan arti penting keberadaan harimau dalam ekosistem. Dia ditangkap dan dipelihara untuk kemudian dikembalikan ke habitat aslinya. Seandainya macan itu tersesat di kampung yang padat penduduk, entah bagaimana

nasibnya. Bisa-bisa dia dibunuh. Hal yang sama mungkin akan menimpa satwa-satwa yang menyelamatkan diri dari 'hawa panas' Merapi jika mereka datang ke kampung.

Dari gambaran itulah, pemerintah perlu memikirkan bagaimana cara menyelamatkan satwa-satwa itu. Pemerintah perlu membuat daerah penyangga di sekitar Merapi dan membuat jalur khusus atau jalur hijau sebagai koridor untuk migrasi satwa-satwa tersebut ke daerah penyangga. Hal itu niscaya dapat diupayakan pemerintah karena wilayah Gunung Merapi termasuk dalam daftar taman nasional. Dan di kawasan yang berstatus taman nasional pasti ada petugas yang secara khusus menjaga dan menyelamatkan satwa-satwa penghuninya, terutama ketika ada bencana alam seperti letusan gunung berapi.

#### Upaya penyelamatan

Untuk melakukan penyelamatan satwa dalam jangka pendek, perlu ada program sosialisasi kepada masyarakat sekitar Gunung Merapi. Masyarakat harus diajari bagaimana sikap mereka untuk mengamankan dirinya bila berhadapan dengan satwa liar yang berbahaya dan bagaimana membantu mengamankan satwa liar tersebut. Di samping itu, pemerintah atau organisasi yang peduli, perlu menyiapkan relawan-relawan yang mempunyai kemampuan melakukan perawatan dan penanganan kesehatan satwa-satwa yang luka dan sakit. Tak kalah pentingnya, perlu didirikan posko-posko penyelamatan satwa di jalur-jalur pengungsian serta menetapkan rumah sakit hewan untuk merawat hewan yang luka dan mengalami kecelakaan.

Sementara untuk jangka panjang, perlu ada penerapan konsep konservasi *hot spot* keanekaragaman hayati dengan sistem koridor. Koridor ini menghubungkan kawasan-kawasan konservasi sebagai sistem jaringan pengaman yang juga berfungsi sebagai daerah perlintasan satwa. Dengan demikian keselamatan satwa liar akan lebih terjamin jika ada bencana alam.

Dari perspektif itulah, kita harapkan penentuan taman-taman nasional di wilayah pegunungan tersebut ditindaklanjuti dengan penentuan daerah-daerah pengungsian satwa. Daerah-daerah pengungsian satwa ini merupakan kantong-kantong penyangga yang satu sama lain dihubungkan dengan koridor hijau. Untuk mencegah perusakan dan eksploitasi oleh manusia, kantong-kantong penyangga ini ha-

rus bersatus hutan lindung atau kawasan suaka alam. Sedangkan koridornya bisa berstatus hutan lindung, hutan produksi, atau perkebunan.

Sebagai contoh, ketika ada bencana alam di Taman Nasional Meru Betiri. Waktu itu banyak satwa liar seperti harimau loreng Jawa, banteng, rusa, babi hutan, kerbau liar, dan lain-lain menggunakan koridor perkebunan yang menghubungkan Taman Nasional Meru Betiri dan Taman Nasional Baluran untuk menyelamatkan diri. Mereka berjalan sepanjang ratusan kilometer untuk mencari tempat berlindung yang aman dan cukup makanan di Baluran.

Dulu koridor tersebut aman. Namun belakangan, koridor itu sudah tidak aman lagi. Di sepanjang koridor pengamanan itu banyak pemburu liar dan pembantai satwa tak bertanggungjawab. Akibatnya, harimau loreng Jawa kini sudah tidak ada lagi. Dia telah punah dari muka bumi. Agar peristiwa semacam tidak terulang, pemerintah perlu menetapkan kawasan penyangga dan koridor seperti itu.

Dalam KTT Bumi di Rio de Janeiro, Brasil, 1992, ada kesepakatan untuk membangun kawasan konservasi pegunungan. Harapannya, kawasan pegunungan yang memegang peran penting dalam pembangunan ekosistem berkelanjutan terus dipertahankan. Di Indonesia, dari 50 taman nasional dengan luas total 16.276.878 hektar, 11 di antaranya adalah taman nasional di daerah kawasan yang berciri pegunungan dengan luas total 2.709.282 hektar dan tiga taman nasional yang kawasannya berbukit-bukit pegunungan dengan luas total 569.723 hektar.

Ini berarti baru ada empat persen gunung di Indonesia yang statusnya adalah taman nasional. Padahal, jumlah gunung di Indonesia amat banyak. Dan hebatnya lagi, di setiap gunung ada keistimewaan dan keunikan tertentu pada ekosistem dan keanekaragaman hayatinya. Itulah kekayaan Indonesia yang harus mendapat perlindungan. ■

#### Fakta Angka

**50 unit**

Jumlah taman nasional di Indonesia

**16.2 juta hektare**

Luas total seluruh taman nasional di Indonesia